

**Analisis Faktor Program Promosi, Lokasi Sekolah dan Sarana Prasarana
Pendidikan terhadap Minat Peserta Didik Baru
(Studi Kasus SMP Gugus Inti 1 Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen)**

Anita Fonna¹, Win Konadi, Rudi July Saputra²

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bireuen - Aceh
email: anitafonna@gmail.com

²Dosen Universitas Almuslim, Bireuen – Aceh
email: winkonadi@umuslim.ac.id

Article history

Received:
Dec 20, 2023
Accepted:
Dec 23, 2023
Published:
Des 25, 2023

Page:
70 – 78

Keywords:
promotional programs,
school location,
educational infrastructure,
interest in new students



© 2023
Oleh authors. peusangan
Almuslim Journal of Education
Management. Artikel ini bersifat
open access yang didis-
tribusikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: *This research, which takes the form of a case study at Gugus Inti-1 Middle School, Peudada District, Bireuen Regency, aims to analyze and examine external factors which are limited to school promotion program factors, school location and educational facilities at the school on the interest of new students at each student admission in that school. The survey was conducted on parents of Class VI students who will enroll their children in the Inti-1 Middle School cluster, namely SMPN 1 Peudada, SMPN 2 Peudada, SMPN 3 Peudada, and SMPN 4 Peudada. This type of associative descriptive research with a quantitative approach. Analytical tool to prove hypotheses through statistical regression analysis models. The research results found that (1) the three factors analyzed, namely school promotion programs, location and educational infrastructure, had a positive effect, both partially and simultaneously, on the interest of new participants in schools in the area studied. (2). The factor that makes the biggest contribution is the location of the school and (3) the large contribution of promotional program factors, school location and educational infrastructure of 42.5% to the interest of new students at SMPN Gugus Inti-1 school, Peudada sub-district, Bireuen Regency.*

ABSTRAK: Penelitian berupa studi kasus pada SMP Gugus Inti-1 kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen ini bertujuan menganalisis dan mengkaji faktor-faktor eksternal, yang dibatasi pada faktor program promosi sekolah, lokasi sekolah dan Sarana prasarana pendidikan terhadap minat peserta didik baru pada setiap penerimaan siswa di sekolah dalam gugus tersebut. Survei dilakukan terhadap Wali Siswa Kelas VI yang akan memasukkan anaknya pada SMP gugus Inti-1 yaitu SMP Negeri 1 Peudada, SMP Negeri 2 Peudada, SMP Negeri 3 Peudada, dan SMP Negeri 4 Peudada. Jenis penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis dalam membuktikan hipotesis melalui statistik model analisis regresi. Hasil penelitian ditemukan bahwa (1) ketiga faktor yang dianalisis yakni program promosi sekolah, lokasi dan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif, baik secara parsial dan simultan terhadap minat peserta baru pada sekolah wilayah yang diteliti. (2). Faktor yang paling besar memberi kontribusi adalah lokasi sekolah dengan rumah calon peserta didik, dan (3) Besarnya kontribusi faktor program promosi, lokasi sekolah dan sarana prasarana pendidikan sebesar 42,5% terhadap minat peserta didik baru pada SMP Gugus Inti-1 kecamatan Peudada Bireuen.

1. Pendahuluan

How to Cite: Anita Fonna, Konadi W, July S. Rudi (2023). Analisis Faktor Program Promosi, Lokasi Sekolah dan Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Minat Peserta Didik Baru (Studi Kasus SMP Gugus Inti 1 Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen), *peusangan – Almuslim Journal of Education Management*, 1(2): 70-78, ISSN: 2988-1552 (Online), <https://journal.umuslim.ac.id/index-php/psg>, DOI: <https://doi.org/10.51179/psg.v1i2.2429>

Dalam setiap gugus sekolah selayaknya menguatkan adminstrasinya, yakni bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target dari program dan tujuan organisasi sekolah. Administrasi punya peranan yang krusial dalam semua aktivitas sebuah organisasi di sekolah.

Dalam pelaksanaannya administrasi sekolah menjalankan proses kerjasama antara semua unsur di dalamnya dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. Sebagaimana dinyatakan Terry (2009), implementasi dari administrasi adalah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam organisasi sekolah tentunya penting perhatian atas administrasi pendidikan, yakni proses atau upaya pencapaian suatu tujuan pendidikan dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat pendukung aktivitas belajar dan mengajar. Nawawi (2008) berpendapat bahwa administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu, terutama dalam lembaga pendidikan formal. Maka perlu beberapa upaya dilakukan untuk mencapai tujuan manajemen pendidikan tersebut. Misalnya, memastikan masyarakat mendapatkan pendidikan wajib belajar 9 tahun, sekolah mempromosikan dan melakukan penerimaan peserta didik secara terstruktur, bahkan mengajak masyarakat serta dalam proses manajemen sekolah.

Karena pendidikan bukan hanya dalam bidang akademis saja, tapi juga mencakup pendidikan lainnya. Misalnya pendidikan karakter yang didapatkan dari keluarga, mendidik mental peserta didik, komunikasi dan pergaulan dengan tata krama yang santun, dan lain-lain. Jadi administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang ada kaitannya dengan tugas-tugas pendidikan.

Berkaitan dengan upaya gugus sekolah untuk mempengaruhi minat calon peserta didiknya untuk melanjutkan pada sekolah seperti SMP di gugus tertentu, ada upaya manajemen sekolah melakukan program promosi sekolah, untuk memberikan informasi lengkap akan pelaksanaan proses pendidikan yang dijalankan hingga keunggulan dan prestasi yang dicapai sekolahnya. Program promosi, baik secara online melalui media website sekolah, FB, Instagram dan sejenisnya atau media fisik seperti brosur, pamphlet, spanduk sangat perlu diperhatikan. Hal ini untuk membentuk citra terhadap lembaga dan menanamkan rasa kepercayaan di dalam benak masyarakat sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan sekolah antara lain: kualitas pendidikan, lokasi sekolah, promosi, fasilitas sekolah, kualitas guru, sekolah pesaing, jarak rumah ke sekolah, dan lain-lainnya (Supranoto, 2017). Maka pentingnya pemasaran dalam lembaga pendidikan, dengan melaksanakan program promosi, menurut Indradjaja dan Karno (dalam David, 2012) bawa pihak sekolah perlu meyakinkan masyarakat bahwa sekolah yang kita punya masih memiliki eksistensi. Juga manajemen sekolah perlu meyakinkan masyarakat, pendidikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta perlu melakukan promosi sekolah sebagai jasa pendidikan agar eksistensi terus dapat dipertahankan, atau sekolah yang dimiliki tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Mengingat disekitarnya ada persaingan yang nyata.

Karena itu, manajemen dan adminisirasi sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi promosi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas peserta didik yang ada. Promosi harus dilakukan secara kreatif agar mampu menarik perhatian masyarakat atau calon peserta (*stakeholder*). Karena itu promosi dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara pihak sekolah kepada masyarakat ataupun secara spesifik dengan Wali siswa kelas VI yang akan memasukkan anaknya melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMP.

Di lain hal, kendala dengan jarak rumah calon siswa dan sekolah juga menjadi pertimbangan. Namun dengan diberlakukannya penerimaan peserta didik baru dengan system zonasi, hal ini menguntungkan pihak

sekolah dan Sebagian besar masyarakat. Menurut (Prihanto, Soemanto, dan Haryono, 2013) salah satu masalah yang menghambat tujuan pendidikan nasional disebabkan oleh ketidakmerataan pendidikan. Dengan adanya kebijakan mengenai Penerima Peserta Didik Baru (PPDB) online dengan sistem zonasi, pemerintah berharap agar pemerataan pendidikan dapat terlaksana. Oleh karena itu, nanti para orang tua diarahkan memilih sekolah yang dekat dari tempat tinggal mereka. Sehingga dengan dekatnya jarak antara sekolah dan tempat tinggal dapat membangun hubungan lebih harmonis antara orang tua dengan guru, serta anak juga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pelaksanaan PPDB berbasis zonasi yang telah dilaksanakan sesuai peraturan Permendikbud No 51 Tahun 2018 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023. Walaupun masih ada kelemahannya, namun pada prinsipnya PPDB telah berjalan dengan baik dan disenangi Sebagian besar wali siswa dan peserta didik.

Penelitian Fadjrin, M., & Muhsin, M. (2017) menemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari aspek lokasi sekolah, promosi sekolah dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat siswa memilih jurusan/sekolah. Karena Subroto (1988), berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek”

Hal yang juga mempengaruhi minat peserta didik dan orang tua/wali siswa pada suatu sekolah ada kaitannya dengan sarana prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana sekolah jenjang SMP negeri gugus Inti-1 di kecamatan Peudada kabupaten Bireuen, masih terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap, yang di sebabkan karena minimum atau kurangnya dana yang di salurkan. Disadari betul bahwa pengaruh sarana prasarana pendidikan yang bersifat fisik yang tersedia di sekolah akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun secara umum sapsras yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama gugus kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen, untuk menunjang proses belajar mengajar cukup dan layak diberdayakan, diantaranya alat pelajaran, media pembelajaran dan alat peraga dan praktik.

Ketiga aspek ini, yang menjadi perhatian dan menantang peneliti untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian survei dan studi kasus. Penelitian mencoba mengambil kasus yang terjadi di sekolah SMP Negeri gugus Inti-1 yang terletak di wilayah kecamatan Peudada kabupaten Bireuen. Pada gugus ini terdapat 4 (empat) sekolah, yakni SMP Negeri 1 Peudada, SMP Negeri 2 Peudada, SMP Negeri 3 Peudada, dan SMP Negeri 4 Peudada. Yang bertujuan menganalisis dan mengkaji pengaruh faktor program promosi sekolah, lokasi sekolah dan Sarana prasarana pendidikan terhadap minat peserta didik baru pada setiap penerimaan siswa di sekolah dalam gugus tersebut.

2. Metode Penelitian

a. Metode dan Variabel Penelitian

Jenis penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Dan pendekatan analisis statistic melalui model analisis regresi. Data-data yang diperoleh melalui kuesioner terhadap wali siswa kelas VI SD di wilayah kecamatan Peudada Bireuen, yang memasukkan anaknya sekolah di SMP Negeri pada gugus Inti-1 kecamatan Peudada kabupaten Bireuen, yakni SMP Neger 1, 2, 3 dan SMP Negeri 4 Peudada.

Variabel penelitian ini terdiri atas program promosi, lokasi sekolah dan sarana prasarana pendidikan sebagai variabel independent serta minta peserta didik baru sebagai variabel dependent. Dengan konsep dan operasional variabel dinyatakan berikut ini:

Tabel 1. Variabel dan Dimensi

Variabel	Dimensi
Promosi: upaya perusahaan/sekolah untuk meningkatkan kesadaran, menginformasikan, membujuk, dan mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Promosi juga bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali khalayak akan sekolah (Basu Swastha, 1990, Tjiptono, 2015)	Komunikasi
	Informasi dari mulut ke mulut
	Publisitas
	Iklan

Lokasi sekolah: lokasi sekolah adalah tempat dimana sekolah melakukan kegiatan usaha/pendidikan (Alamsyah, 2007)	Akses
	Visibilitas
	Lalu lintas
	Kenyamanan dan kualitas Lingkungan sekolah
Sarana dan prasarana pendidikan: merupakan perlengkapan kerja, jenis peralatan, fasilitas yang berfungsi sebagai alat dasar dalam aktualisasi pekerjaan, dan untuk rangka kepentingan yang sedang bersinkronisasi dengan organisasi kerja/sekolah. (Moenir, 2016)	Ruang Belajar
	Ruang Kantor
	Ruang Penunjang Pembelajaran
	Alat Peraga dan Media Pendukung pendidikan
	Sarana Penunjang pendidikan
Minat adalah keinginan yang dimiliki seseorang yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa orang tersebut lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. (Slameto, 2015)	Perasaan Senang
	Ketertarikan
	Perhatian
	Keterlibatan

b. Alat Analisis

Terdapat 4 (empat) hipotesis dalam penelitian ini, yakni masing-masing ingin menjawab masalah apakah program promosi sekolah, lokasi sekolah dan sarana prasarana pendidikan mempengaruhi minat peserta didik baru. Serta apakah secara simultans ketiga aspek tersebut memberikan kontribusinya pada minat peserta didik baru memilih sekolah. Maka untuk melakukan analisis masalah, digunakan pendekatan statistik dengan model analisis regresi berganda (*Multiple Regression*).

Adapun model regresi yang dikembangkan dengan keterlibatan variabel penelitian ini dinyatakan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dengan: Y = Minat, X₁ = Pronosi; X₂ = Lokasi; X₃ = Sarana prasarana

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1). Uji Validitas isi Instrumen

Untuk dapat meyakinkan instrument kuesioner dapat digunakan atas butir-butir yang disusun pada kuesioner tersebut, dilakukan uji validitas. Dengan pedoman bahwa nilai validitas isinya bernilai diatas 0,30.

Variabel program promosi, yang dijabarkan dalam 11 butir atau item pernyataan, menyangkut ajab kemampuan manajemen sekolah menyebarkan informasi terhadap keberadaan dan kualitas sekolahnya secara objektif, kemampuan mengajak dan mempengaruhi pihak wali dan siswa untuk memilih sekolah mereka, kemampuan untuk mempengaruhi persepsi, opini, keyakinan dan sikap berbagai kelompok masyarakat terhadap kualitas sekolah dan program promosi sekolah yang efektif dan memanfaatkan teknologi informasi, media social, media cetak, ataupun secara fisik dengan brosur, spanduk dan poster dalam mempublikasikan sekolah.

Hasil uji validitas, dinyatakan valid dengan rata-rata nilai koefisien korelasi sebagai ukuran validitasnya sebesar 0,425 yang lebih besar dari korelasi minimal 0,300.

Demikian pula variabel lokasi yang berisi 13 item, meliputi mapping, luas, lingkungan, fisik Gedung, lalu lintas, keamanan dan kemaanannya. Hasil uji diperoleh rata-rata koefisien korelasi validitasnya 0,513 yang terbukti valid diatas nilai minimum validitas 0,300.

Untuk variabel sarana prasarana pendidikan di sekolah, dijabarkan dalam 23 butir pernyataan. Jumlah ini meliputi pernyataan tentang kondisi gedung sekolah, ruang kelas dan laboratorium serta perpustakaan dan tempat ibadah, sarana olah raga dan parkir, tempat bermain, alat peraga dan media pembelajaran, sampai

kecukupan buku referensi dan UKS. Dan hasil uji validitas, terdapat 2 butir yang tidak valid, dengan nilai korelasi dibawah 0,300 sedang 21 lainnya rata-rata memiliki nilai koefisien korelasi 0,562 dinyatakan valid.

Dan terakhir untuk variabel minat peserta didik baru, atas tanggapan siswa dan wali siswa, dari 14 butir pernyataan meliputi hal-hal seperti minat siswa untuk melanjutkan sekolah SMP, informasi tentang sekolah di wilayah yang akan dipilihnya, pengaruh promosi sekolah, adanya kerabat yang menginformasikan, keunggulan sekolah, akreditasi sekolah, kondisi siswa yang ada disekolah tersebut, sampai dengan adanya komunikasi pihak sekolah kepada calon atau masyarakat. Dan hasil uji validitas terbukti 12 diantaranya dinyatakan valid dengan rata-rata nilai koefisien korelasinya sebesar 0,487. Sedangkan dua diantaranya tidak valid dan selanjutnya tidak dipakai guna analisis penelitian.

2). Uji Reliabilitas

Pengujian kehandalan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Digunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang lazim digunakan uji pengujian kuesioner. Setiap variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 yang disyaratkan (Ghozali, 2005). Hasilnya dinyatakan berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Promosi	0,818	11	Realible
Lokasi Sekolah	0,832	13	Realible
Sarana Prasarana	0,889	21	Realible
Minat Peserta Didik Baru	0,840	12	Realible

Sumber: Hasil Olahan Data dengan SPSS versi 23 (2023)

3). Uji Asumsi Klasik Model Analisis Regresi

Pemodelan secara statistik inferensia ini mensyaratkan data numerik minimal skala interval, dengan asumsi yang harus dipenuhi yakni normalitas, heterosidasitas, multikolinieritas serta linieritas.

Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian normalitas residual untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *statistic non parametric* Kolmogrof Smirnof (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data terdistribusi secara normal

H_a : data tidak terdistribusi secara normal

Hasil uji berikut:

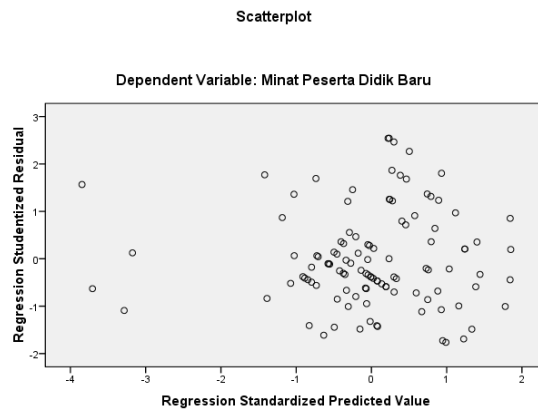
Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

	Studentized Deleted Residual
N	111
Normal Parameters ^a	
Mean	.0030957
Std. Deviation	1.01258806
Most Extreme Differences	
Absolute	.102
Positive	.102
Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z	1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.202

a. Test distribution is Normal.

Besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov 1,070 dengan probabilitas 0,202 (Asymp. Sig. (2-tailed)). Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov Smirnov. Oleh karena nilai $p = 0,232$ atau $p > 0,05$, hal ini berarti H_0 dapat diterima yang bermakna data terdistribusi secara normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

Kemudian dilakukan uji heterokedatisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola pada *scatterplot*, hasilnya dapat dilihat pada gambar 1. Tampak tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terdapat gejala heterokedasitas.



Gambar 1. Uji heterokedatisitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas yang disebut dengan multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	9.995	.000		
Promosi	3.218	.000	.748	1.337
Lokasi Sekolah	4.986	.000	.615	1.627
Sarana Prasarana	3.397	.000	.641	1.560

a. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Baru

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua diatas 0,10 dan VIF uji dibawah 10,00 sehingga dinyatakan asumsi Multikolinieritas dinyatakan dicapai yakni tidak terjadi gangguan Multikolinieritas.

4). Uji Model Regresi

(a). Uji Kelinearan Model Regresi Berganda

Uji kelinearan model regresi linier berganda mensyaratkan model linier diuji dengan statistik-F. Berdasarkan hasil ilahan diperoleh sebagaimana tabel 6 berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1223.590	3	407.863	40.067	.000 ^a
Residual	1089.221	107	10.180		
Total	2312.811	110			

Sumber: Hasil Olahan Data (2023)

Maka dari table diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 40,067$ dan signifikans pada taraf uji 0%. Dengan demikian model regresi dianggap linier yang juga membuktikan bahwa variabel program promosi, lokasi sekolah dan sarana prasarana pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi minat peserta bar uke sekolah SMP gugus Inti-1 kecamatan Peudada Bureuen.

(b). Uji Signifikans Koefisien Regresi Berganda

Kemudian dilakukan pengujian signifikansi koefisien regresi dalam model yang dikembangkan, sekaligus menguji pengaruh variabel bebas secara parsial. Dengan hasil dinyatakan dalam tabel 6 diatas.

Tabel 6. Taksiran Koefisien korelasi dan uji signifikansinya

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Regresi (Constant)	9.510	4.766	9.995	.000
Promosi	.288	.085	3.218	.000
Lokasi Sekolah	.433	.087	4.986	.000
Sarana Prasarana pendidikan	.265	.048	3.397	.000

Dependent Variable: Minat Peserta Didik Baru

Hasil uji signifikansi dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua koefisien variabel dinyatakan signifikans pada taraf 5%, karena nilai sig = 0,000.

Maka model regresi antar variabel dinyatakan dengan bentuk:

$$Y = 9,510 + 0,288 X_1 + 0,433 X_2 + 0,265 X_3$$

$$(Y = \text{Minat}, X_1 = \text{Pronosi}; X_2 = \text{Lokasi}; X_3 = \text{Sarana prasarana})$$

c). Pembahasan**(1) Pengaruh Program Promosi terhadap Minat Peserta Baru**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis regresi terbukti terdapat pengaruh signifikan dengan kontribusi positif variabel program promosi yang dilakukan sekolah terhadap masyarakat, khususnya calon siswa yang akan melanjutkan sekolah SMP Negeri pada gugus inti-1 kecamatan Peudada kabupaten Bireuen. Tingkat perubahan minat calon peserta didik akan bertambah secara marjinal sebesar 0.288 lebih tinggi dengan adanya informasi lengkap dari promosi sekolah.

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi. Penelitian ini didukung juga hasil yang ditemukan Oktarini dan Rahmayanti (2020) dalam penelitian pada SMA IMTEK Pagedangan Tangerang, menunjukkan bahwa promosi dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan.

Juga penelitian Mahbub dan Zen (2020) pada sekolah MAN 3 Bayuwangi. Penelitiannya menunjukkan bahwa strategi promosi pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik baru cukup tinggi sebesar 53,5%. Serta penelitian Natalia, dkk (2022) tentang "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Calon Siswa Baru Dalam Pemilihan SMAK ST. Petrus Kewapante, menyimpulkan terdapat hubungan antara promosi terhadap keputusan memilih siswa baru. Maka sesuai yang dinyatakan (Rahmadani,2020), bahwa adanya promosi dari sekolah merupakan salah satu sumber informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pilihan siswa.

(2) Pengaruh Lokasi sekolah terhadap Minat Peserta didik baru

Penelitian ini juga membuktikan terdapat pengaruh signifikan dengan kontribusi positif variabel lokasi sekolah terhadap minat calon siswa yang akan melanjutkan sekolah SMP Negeri pada gugus inti-1 kecamatan Peudada kabupaten Bireuen. Tingkat perubahan minat calon peserta didik akan bertambah secara marjinal sebesar 0.433 lebih tinggi atas persepsinya akan lokasi sekolah. Lokasi yang lebih dekat dengan rumah akan menguntungkan sebagian besar siswa. Walaupun tidak menutup kemungkinan ada juga siswa yang memilih dan menyukai lokasi yang lebih jauh.

Penelitian Nabhan Zaki T dan Adya Barata A. (2008) dan Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022), juga menunjukkan hal yang sama. Calon siswa akan selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan sekolah yang ada (Gjefsen, 2020). Tentu untuk menentukan pilihan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut tidaklah mudah dan diperlukan pemikiran yang benar-benar tepat berdasarkan berbagai pertimbangan. Oleh sebab itu, keputusan pemilihan sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Indrawati, 2014).

(3) Pengaruh Sarana prasarana Pendidikan terhadap Minat Peserta didik baru

Kemudian aspek sarana prasarana dalam mendukung pendidikan di sekolah suatu keniscayaan. Penelitian ini menunjukkan bukti bahwa sangat kuat pengaruhnya dengan nilai marjinal sebesar 0,265.

Menurut Bapadol (2003) secara umum, tujuan sarana belajar pendidikan adalah memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana belajar pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mengupayakan pengadaan sarana belajar pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Penelitian Jumaidi Nur (2015) merekomendasikan jika sarana belajar siswa semakin ditingkatkan maka minat belajar siswa cenderung akan meningkat.

(4). Analisis Kontribusi program Promosi, Lokasi sekolah dan Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Minat Peserta didik baru

Dari penelitian ini menyatakan faktor program Promosi, Lokasi sekolah dan Sarana Prasarana Pendidikan memberikan kontribusi positif sebesar 52,9% terhadap Minat Peserta didik baru, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel:

Tabel 7. Koesisien Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi	.727 ^a	.529	.516	3.191

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana pendidikan, Promosi, Lokasi Sekolah

b. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Baru

Penelitian Sugiyarni, Bukhori M. (2023) menemukan secara simultan variabel kualitas pendidikan, promosi, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan mendaftar pada SMK Pelayanan Pancasila Kartasura. Juga demikian halnya penelitian Prastika A, dkk (2022) menunjukkan secara nyata Sarana Prasarana, Biaya dan Lokasi Sekolah berpengaruh besar dalam menentukan pilihan rasional orang tua memilihkan sekolah untuk anak.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat disimpulkan berikut ini:

- Hasil analisis data, menyatakan program promosi yang dilakukan sekolah terhadap masyarakat, khususnya calon siswa yang akan melanjutkan sekolah SMP berpengaruh positif pada tingkat perubahan minat calon peserta didik, dengan *value* secara marjinal sebesar 0.288 lebih tinggi dengan adanya informasi lengkap dari promosi sekolah.
- Juga membuktikan terdapat pengaruh signifikan dengan kontribusi positif variabel lokasi sekolah terhadap minat calon siswa, dengan nilai perubahan 0.433. Demikian pula aspek sarana prasarana dalam mendukung pendidikan di sekolah suatu keniscayaan. Penelitian ini menunjukkan bukti bahwa sangat kuat pengaruhnya dengan nilai marjinal sebesar 0,265.
- Secara simultan faktor program Promosi, Lokasi sekolah dan Sarana Prasarana Pendidikan memberikan kontribusi positif sebesar 52,9% terhadap Minat Peserta didik baru pada SMP Negeri gugus Inti-1 kecamatan Peudada kabupaten Bireuen.

Daftar Pustaka

- Alamsyah (2013). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek Dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Rumah Sakit Syarif Hidayatullah). *Artikel*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari. Sentralisasi menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basu Swastha (1990). *Asas-asas Marketing*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Liberty,
- Fadrijn, M., & Muhsin, M. (2017). Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 352-364. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16425>
- Ghozali, Imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gjefsen, H. M. (2020). Wages, teacher recruitment, and student achievement. *Labour Economics*, 65, 101848. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101848>
- Indrawati, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Mahasiswa Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Bisnis Di Kota Malang. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 6(1), 53–67.
- Jumaidi Nur (2015). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong, *Jurnal Cemerlang* Volume III, Nomor 1, Juni 2015
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.4>
- Mahbub, Eva Husnia Zen (2020). Pengaruh Promosi Pendidikan Terhadap Minat Peserta Didik Baru MAN 3 Banyuwangi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1):114-138 (April 2020)
- Moenir (2016). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Natalia W. N, Djonu, H.A, Haji AR Nurdin (2022). Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Calon Siswa Baru Dalam Pemilihan Smk St. Petrus Kewapante, *Jurnal Impresi Indonesia (JII)* Vol.1, No. 3, Maret2022 p-ISSN: 2828-1284 e-ISSN: 2810-062x, Doi: 10.36418/jii.v1i03.34164
- Nawawi, Hadari (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Oktarini, R. dan Rahmayanti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan (Studi Empiris pada SMA IMTEK Pagedangan Tangerang), *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang*, 7(2). <https://doi.org/10.32493/skr.v7i2.7035>
- Rahmadani, Seri. (2020). Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di SMK Tritech Informatika Medan. Unimed Medan. *Google Scholar: http://digilib.unimed.ac.id/41164/Tjiptono*, 2015)
- Slameto (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Subroto, A. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya
- Sugiyarni, Muhammad Bukhori (2023). Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo, *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, Vol 11, No 1, Maret 2023 P ISSN: 23562596 E ISSN: 27147037
- Supranoto, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Praktek Bukti Transaksi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Bina Mulya Gadingrejo (pp. 46–53)
- Terry, George R. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Tubagus Nabhan Zaki; Atep Adya Barata (2008). Pengaruh lokasi, fasilitas, kualitas sekolah terhadap minat masyarakat memanfaatkan sekolah dasar negeri di kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat, URI: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122431&lokasi=lokal>
- Wijaya, David (2012). *Pemasaran Jasa Pendidikan*, Jakarta: Salemba Empat